

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM
MENUNJANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(STUDI LITERATUR)**

Burhanudin Karim

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya
burhanudinkarim@mhs.unesa.ac.id

Nur Kholis

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya
nurkholis@unesa.ac.id

Munoto

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya
munoto@unesa.ac.id

Euis Ismayati

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya
euisismayati@unesa.ac.id

Abstrak

Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan guru maupun peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah memunculkan beberapa permasalahan, salah satunya yaitu media pembelajaran yang digunakan harus efektif guna menunjang pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari studi literatur ini yaitu: (1) mengetahui keefektifan google classroom dalam proses pembelajaran jarak jauh; (2) mengetahui keefektifan google classroom apabila digabungkan dengan aplikasi lain dalam proses pembelajaran jarak jauh. Untuk mencapai tujuan dilakukan studi literatur yang diperoleh dari artikel penelitian ilmiah terbaru dengan menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci google classroom. Setelah dilakukan *identification*, *screening*, dan *egibility* dari 30 artikel terdapat 7 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil kajian literatur menjelaskan: (1) penggunaan *google classroom* pada pembelajaran jarak jauh cukup baik dengan presentase keberhasilan di atas 60%; (2) penggunaan media *google classroom* mendapatkan hasil lebih baik dengan dengan presentase di atas 70% apabila dikolaborasikan dengan pembelajaran tatap muka secara virtual karena beberap fitur dari google classroom belum mampu menutupi kelemahan yang dihadapi selama pembelajaran online.

Kata Kunci: Keefektifan, Google Classroom, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

The existence of the Covid-19 pandemic which requires teachers and students to do distance learning from home raises several problems, one of which is the use of effective learning media in supporting distance learning. The objectives of this literature study are: (1) to determine the effectiveness of google classrooms in the distance learning process; (2) determine the effectiveness of google classroom when combined with other applications in the distance learning process. To achieve the goal, a literature study was carried out obtained from the latest scientific research articles using Google Scholar with the keyword google classroom. After identification, screening, and the accessibility of 30 articles, there were 7 articles that were in accordance with the research objectives. The results of the literature review explain: (1) the use of google classroom in distance learning is quite good with a percentage of success above 60%; (2) the use of google classroom media gets better results with a percentage above 70% when collaborated with virtual face-to-face learning because some features of google classroom have not been able to cover the weaknesses faced during online learning.

Keywords: Effectiveness, Google Classroom, Distance Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu merupakan faktor penting untuk menghasilkan dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan keunggulan dari sumber daya manusia. Dalam pencapaian itu erat kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan, pemanfaatan teknologi *e-learning* diperlukan oleh pendidik yang terampil untuk pembuatan bahan ajar, akan tetapi untuk melaksanakan pembelajaran dengan efektif diperlukan suatu rancangan yang sangat matang. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dinilai dari tingginya tingkat pemahaman konsep dan penguasaan materi pada siswa, dengan begitu maka semakin tinggi prestasinya. Suatu model pembelajaran merancang proses pembelajaran dan merencanakan aktifitas belajar mengajar (Arsyad, 2014), sedangkan media pembelajaran bermanfaat untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi supaya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu, media pembelajaran juga berguna mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada keaktifan serta hasil belajarnya.

Berdasarkan beberapa penelitian, siswa menggunakan *smartphone*-nya hanya untuk media sosial dan bermain *game*. Siswa belum paham manfaat penting dari penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan. Menginjak bulan Maret 2020 di Indonesia menyebarlah isu Covid-19. Virus ini mulai menyebar di akhir tahun 2019, terjadi infeksi pertama di negara Cina yaitu kota Wuhan yang kemudian menyebar luas keseluruh dunia termasuk negara kita Indonesia. Munculnya Pandemi Covid-19 ini berdampak besar dalam berbagai sektor kehidupan antara lain ekonomi, sosial, termasuk juga pendidikan dan kebudayaan. Dampak yang besar dirasakan diberbagai penyelenggara pelayanan pendidikan, seperti sekolah di semua jenjang pendidikan, dan lembaga pendidikan non formal hingga perguruan tinggi. Untuk mengatasi pandemi ini, diciptakanlah kesadaran untuk menjaga jarak dalam interaksi sosial yaitu yang sering

disebut *social distancing*, kemudian karantina mandiri, dan isolasi sehingga setiap individu yang rentan tidak akan terkena paparan virus Covid-19. Upaya tersebut merupakan pendekatan guna menghambat dan memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19. Hal ini menjadi tantangan besar bagi tenaga pendidik untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan aktif. Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh atau daring, pendidik harus tetap mampu meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan model pembelajaran yang digunakannya di masa pandemi ini.

Model ini bertujuan agar setiap individu dapat bertanggung jawab sesuai kapasitasnya untuk membantu memperlambat penyebaran virus Covid-19. Untuk keberlangsungan proses pendidikan dan dalam rangka berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran virus corona, maka pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebijakan *social distancing* yang diluncurkan oleh pemerintah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah peserta didik masing-masing dan dilakukan melalui media daring (*online*), sehingga semua jenjang pendidikan ditutup sementara. Guru harus memastikan proses belajar-mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun siswa berada di rumah masing-masing. Inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (*online*). Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode *E-Learning* yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), telegram, aplikasi Zoom ataupun media sosial lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat memastikan siswa belajar diwaktu bersamaan meskipun di tempat yang berbeda.

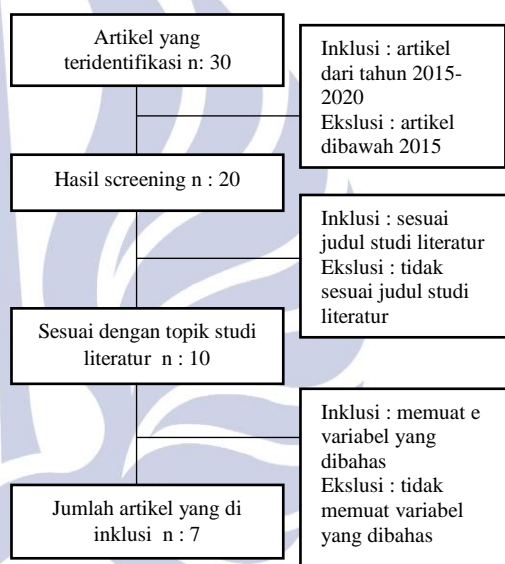
Guru juga dapat memberikan tugas terukur namun tetap memastikan bahwa tiap hari pembelajaran peserta didik terlaksana tahap demi tahap dari tugas tersebut. Banyak lagi inovasi lainnya yang bisa dilakukan oleh pendidik demi memastikan pembelajaran tetap berjalan dan siswa mendapatkan ilmu sesuai kurikulum yang telah disusun pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar di era Covid-19 ini juga dilaksanakan secara daring dengan bantuan *e-learning*.

Pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat membentuk sebuah komunitas dan menjadi *social partnership*. Pembentukan kompetensi peserta didik dan penerapannya dapat tercapai melalui konsep *social partnerships*, serta kompetensi yang diperoleh dapat diterapkan secara kontekstual (Majid & Sudira, 2017). *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009). *E-learning* merupakan media pembelajaran berbantuan teknologi, baik berbasis *device* maupun internet yang dapat diakses oleh peserta didik dari manapun dan kapanpun. Dengan demikian kegiatan belajar lebih efektif, efisien, dan meningkatkan kompetensi peserta didik melalui penggunaan media berbasis *e-learning*. Dalam studi literatur ini terdapat rumusan masalah yaitu: (1) seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *google classroom* apabila digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh; (2) seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *google classroom* apabila digabungkan dengan aplikasi lain dalam proses pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari studi literatur ini yaitu: (1) mengetahui keefektifan *google classroom* dalam proses pembelajaran jarak jauh; (2) mengetahui keefektifan *google classroom* apabila digabungkan dengan

aplikasi lain dalam proses pembelajaran jarak jauh.

METODE

Studi literatur ini diperoleh dari artikel penelitian ilmiah terbaru yakni sekitar 2019-2020 dengan menggunakan *Google Scholar*. Karena penelitian ini difokuskan pada *google classroom* pada jenjang SMK, maka kata kunci yang digunakan adalah penerapan *google classrom* di SMK. Karena penelitian ini ingin membandingkan dua media tersebut maka, 30 artikel akan dilakukan *identification, screening, eligibility* seperti yang ditunjukkan flow chat dibawah.



Gambar 1. Flow Diagram Pencarian Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Literatur

Berdasarkan hasil 30 literatur, setelah dilakukan *identification, screening, eligibility* maka di dapat 7 artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Artikel penelitian ini menganalisis penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Analisis 7 artikel ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

No	Author dan Judul	Metode dan Instrumen	Hasil
1	Efendi & Utami (2019) Pengukuran efektifitas pembelajaran menggunakan media e-learning google classroom	Kuasi eksperimen	Penggunaan google classroom efektif diterapkan dalam pembelajaran e-learning, dan kurang efektif apabila diterapkan dalam pembelajaran tatap muka
2	Gunawan, F (2019) Pengembangan kelas virtual dengan google classroom dalam keterampilan pemecahan masalah topik vektor pada siswa SMK untuk mendukung pembelajaran	Kuasi eksperimen	Pembelajaran dengan menggunakan google classroom mendapatkan respon yang positif sebesar 88%. Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa google classroom mampu meningkatkan kemampuan keterampilan pemecahan masalah pada siswa SMK
3	Hapsari, M. (2019) Penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika tipe think pair share di SMKN 3 Banjarmasin	Kuasi eksperimen	Aplikasi google classroom mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan dari hasil tersebut juga mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 70,83 menjadi 97,06.
4	Wijayanto, dan Persada (2020) Pengukuran tingkat kepuasan pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan	Kuasi Eksperimen	Dari hasil pengukuran menggunakan metode Customer Satisfaction Index (CSI) menjalaskan bahwa kepuasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran e-learning menggunakan google classroom sebesar 74,75% , hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran
5	Nurhayati et al (2019) Evaluasi User Experience pada Edomodo dan Google Classroom menggunakan Technique for user experience evaluation in e-learning	Kuasi eksperimen	Pengalaman pengguna pada Google Classroom menyenangkan dan praktis untuk digunakan bagi siswa. Disamping itu, Google Classroom tidak dapat memenuhi ekspektasi karena kurangnya fitur-fitur yang disediakan serta membingungkan penggunaannya. Untuk aspek usability

No	Author dan Judul	Metode dan Instrumen	Hasil
			ditemui 12 permasalahan, sedangkan aspek usability pedagogis 15 permasalahan.
6	Ali, N (2019) Penerapan blended learning menggunakan aplikasi google classroom pada kompetensi dasar mempresentasikan jenis-jenis alat berat pada pekerjaan konstruksi	Kuasi eksperimen	Terdapat perbedaan rata-rata kelas yang menggunakan google classroom pada saat proses pembelajaran. Kelas yang menggunakan google classroom mendapatkan rata-rata 65 lebih besar dengan kelas lain yang tidak menggunakan google classroom yaitu 55.
7	Pradana, D (2017) Pengaruh penerapan tools google classroom pada model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa	Kuasi eksperimen	Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa penggunaan google classroom mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 81,89. Lebih baik dibandingkan siswa yang belajar tidak menggunakan google classroom sebesar 77,43.

B. Pembahasan

Dalam kajian studi literatur di atas menggambarkan keefektifan penggunaan google classrom yang ditinjau dari beberapa aspek. Penelitian pertama oleh Gunawan (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajaran, mendapatkan respon positif siswa sebesar 88%. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa respon positif tersebut berpengaruh terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa SMK. Dengan penggunaan *google classroom* siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran dan dapat mengurangi beberapa kekurangan yang didapat ketika pembelajaran tatap muka berlangsung. Sejalan dengan penelitian tersebut, Hapsari (2019) menjelaskan dengan menggunakan *google classroom* siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut mempengaruhi kenaikan hasil belajar siswa yang awalnya 70,83 menjadi 97,06 setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan *google classroom*. Hal yang sama juga diungkapkan Ali (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan *google classroom* pada saat proses pembelajaran di kelas mendapatkan respon positif serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan melampaui KKM. Selain itu, Pradana (2017) juga mendapatkan hasil yang serupa dari penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan *google classroom* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata 81,89, lebih besar dibandingkan siswa yang tidak menggunakan *google classroom* yaitu hanya 77,43.

Berseberangan dengan empat artikel di atas, Nurhayati (2019) menjelaskan bahwa penggunaan *google classroom* memiliki beberapa kelemahan jika dibandingkan dengan media pembelajaran lain, dalam hal ini adalah edmodo. Penelitian tersebut menjelaskan pada penerapan *google classroom* setidaknya ditemukan 12 permasalahan dari segi *general usability*, dan 15 permasalahan dari segi *usability pedagogis*. Segi *general usability* merupakan ukuran suatu media mampu membantu dalam

mencapai tujuan yang telah ditentukan, sedangkan segi *usability pedagogis* berhubungan dengan jenis bahan belajar yang memungkinkan pengguna meraih pencapaian. Secara garis besar penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan *google classroom* lebih cocok digunakan dalam pembelajaran penunjang, artinya media ini cocok digunakan apabila dibarengi dengan pembelajaran tatap muka, karena dibutuhkan *user experience* ketika menggunakan media ini. Hasil tersebut sejalan dengan Efendi dan Utami (2019), menjelaskan bahwa penggunaan *google classroom* efektif digunakan ketika pembelajaran dilakukan dengan dua cara, yaitu tatap muka dan *online*. Karena fitur yang ditampilkan dalam *google classroom* tidak memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran tatap muka.

Walaupun demikian, media ini masih menjadi media yang sering digunakan setidaknya setelah diberlakukannya pembelajaran dari rumah sejak pandemi Covid-19. Hal ini perlu diteruskan dan dicari bagaimana caranya memanfaatkan penggunaan *google classroom* dengan sangat efektif. Dikarenakan penelitian terbaru oleh Wijayanto & Persada (2020) yang meneliti respon siswa dalam penerapan *google classroom* selama pandemi ini, mendapatkan respon yang baik. Sebanyak 74,75% responden merasa puas dalam *penggunaan google classroom* sebagai media penunjang pembelajaran mereka selama pandemi ini.

Dari beberapa kajian literatur tersebut diperkuat dengan beberapa artikel internasional yang menjelaskan tentang penggunaan *google classroom* salah satunya penelitian oleh Vanteyen et al (2017) menyimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* memiliki peran besar dalam proses pembelajaran lebih muda. Dari penelitiannya tersebut juga menjelaskan *google classroom* memiliki keunggulan dalam pemahaman, daya tarik dan mudah dioperasikan dan sangat cocok digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Penggunaan *google classroom* juga pernah dibahas dalam penelitian oleh Iftakhar (2016) yang menyimpulkan bahwa

penggunaan *google classroom* memberikan peluang lebih dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan skill profesionalnya dan cocok dalam menerapkan keterampilan abad 21, baik itu dalam prespektif guru maupun peserta didik. Sejalan dengan dua penelitian tersebut Heggart & Yoo (2018) menyimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan partisipasi siswa sehingga meningkatkan nilai siswa. Hal tersebut yang dapat dijadikan acuan untuk menggunakan *google classroom* dalam kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan siswa belajar dari rumah tetapi juga harus mendapatkan partisipasi yang cukup baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kajian literatur dan hasil penelitian yang relevan diperoleh kesimpulan (1) penggunaan *google classroom* pada pembelajaran jarak jauh cukup baik dengan presentase keberhasilan di atas 60%; (2) penggunaan media *google classroom* mendapatkan hasil lebih baik dengan dengan presentase di atas 70% apabila dikolaborasikan dengan pembelajaran tatap muka secara virtual karena beberapa fitur dari *google classroom* belum mampu menutupi kelemahan yang dihadapi selama pembelajaran *online*.

Saran

Penggunaan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran harus digunakan dengan untuk mendapatkan hasil yang baik. Terdapat beberapa saran dalam studi literatur ini (1) *google classroom* merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan pada pembelajaran dikondisi pandemi dikarenakan penggunaan yang mudah dan banyak menu-menu yang dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh; (2) untuk meningkatkan penggunaan *google classroom*, dapat dikolaborasikan dengan menggunakan *google meet* atau *zoom* untuk menutupi kekurangan dari *google classroom* yang tidak terdapat fitur tatap muka secara virtual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N., & Agus. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Kompetensi Dasar Mempresentasikan Jenis-Jenis Alat Berat Pada Pekerjaan Konstruksi. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 5(2).
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. rev. ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Efendi, Y., & Utami, N. (2019). Pengukuran efektifitas pembelajaran menggunakan media e-learning google classroom (SMK Sulthan Muazzamsyah Pekanbaru). In *Prosiding Seminar Nasional Computation Technology and its Application* (Vol. 1, No. 1, pp. 24-27).
- Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (2018, February). Pengembangan kelas virtual dengan google classroom dalam keterampilan pemecahan masalah (problem solving) topik vektor pada siswa SMK untuk mendukung pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Hapsari, M. J. (2019). Penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika tipe think pair share di smkn 3 banjarmasin
- Heggart, K. R., & Yoo, J. (2018). Getting the most from Google Classroom: A pedagogical framework for tertiary educators. *Australian Journal of Teacher Education*, 43(3), 9.
- Iftakhar, S. (2016). Google classroom: what works and how. *Journal of Education and Social Sciences*, 3(1), 12-18.
- Majid, N. W. A., & Sudira, P. (2017). Proses perolehan kompetensi TIK melalui program praktik industri siswa SMKN 2 Pengasih Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 14-29.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, D., Az-Zahra, H. M., & Herlambang, A. D. (2019). Evaluasi User Experience Pada Edmodo Dan Google Classroom Menggunakan Technique for User Experience Evaluation in E-Learning (TUXEL)(Studi Pada SMKN 5 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Pradana, D. B. P., & Harimurti, R. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Diemas Bagas Panca Pradana Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Email: diemaspradana@ mhs. une. *Jurnal IT-Edu*, 2(1), 59-67.
- Ventayen, R. J. M., Estira, K. L. A., De Guzman, M. J., Cabaluna, C. M., & Espinosa, N. N. (2018). Usability evaluation of google classroom: Basis for the adaptation of gsuite e-learning platform. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, 5(1), 47-51.
- Wijayanto, S., & Persada, G. N. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan. *jik-Jurnal Ilmu Komputer*, 3(3), 23-27.